

## Sosialisasi dan Edukasi Proses Manfaat dan Keamanan Data dalam Penggunaan KTP Elektronik bagi Siswa SMA Negeri 1 Kibin

Sultan Hadiwijaya<sup>1</sup>, Aisah Fitri<sup>2</sup>, Ludyah<sup>3</sup>, Mia Marlina<sup>4</sup>, Pipit Fitriani<sup>5</sup>, Febryan Ajeng Ramdani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [humas@unpam.ac.id](mailto:humas@unpam.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [sultanhadiwijaya16@gmail.com](mailto:sultanhadiwijaya16@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [aisahfitri969@gmail.com](mailto:aisahfitri969@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [ludyahputri@gmail.com](mailto:ludyahputri@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [miamarlina31@gmail.com](mailto:miamarlina31@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [pipitfitriani816@gmail.com](mailto:pipitfitriani816@gmail.com)

<sup>7</sup>Universitas Pamulang Kampus Serang, e-mail: [dosen02894@unpam.ac.id](mailto:dosen02894@unpam.ac.id)

### Histori Naskah

Diserahkan:  
29-07-2025

Direvisi:  
05-08-2025

Diterima:  
19-08-2025

### Keywords

: e-KTP; Personal Data Security, Digital Literacy, High School Students, Community Service

### ABSTRACT

*This community service activity was carried out to improve students' understanding of the electronic identity card (e-KTP), including its functions, production process, and the importance of protecting personal data in the digital era. The background of this activity is the low digital literacy among students, particularly regarding the risks of sharing personal data such as the National Identification Number (NIK). This activity employed a field research approach, using interactive methods such as lectures, group discussions, and the use of visual media including infographics and short videos. The activity was conducted at SMA Negeri 1 Kibin with 54 participants selected from various grade levels and student organizations. The results of the activity indicated a positive response from the students toward the e-KTP material, along with a heightened awareness of the importance of personal data protection, as reflected in their active participation and responses during the discussion sessions. Students became more selective in sharing personal information and demonstrated the ability to identify potential threats in digital spaces. This activity highlights the urgency of continuous digital education in schools to foster responsible digital citizenship.*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), mencakup fungsi, proses pembuatan, serta pentingnya perlindungan data pribadi di era digital. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya literasi digital di kalangan siswa, khususnya terkait risiko dalam membagikan data pribadi seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK). Kegiatan ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan metode interaktif seperti ceramah, diskusi kelompok, dan media visual berupa infografik dan video pendek. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kibin dengan melibatkan 54 siswa dari berbagai jenjang kelas dan organisasi sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respon positif dari siswa terhadap materi E-KTP, serta munculnya kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya perlindungan data pribadi, sebagaimana tercermin dari partisipasi aktif dan tanggapan mereka selama sesi diskusi. Para siswa menjadi lebih selektif dalam membagikan informasi dan mampu mengenali potensi ancaman di ruang digital. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendidikan digital berkelanjutan di sekolah dalam membentuk warga digital yang bertanggung jawab.

**Kata Kunci** : e-KTP, Keamanan Data Pribadi, Literasi Digital, Siswa SMA, Pengabdian Masyarakat

**Corresponding Author** : Aisah Fitri, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, e-mail: [aisahfitri969@gmail.com](mailto:aisahfitri969@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Digitalisasi menjadi keniscayaan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks pelayanan administrasi kependudukan, pemerintah Indonesia menginisiasi implementasi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) sebagai bagian dari kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat perlindungan terhadap data pribadi warga negara (Alfarizi, 2023).

KTP Elektronik merupakan dokumen identitas yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat karena memuat berbagai data vital seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), informasi demografis, dan data biometrik berupa sidik jari dan foto digital. Keunggulan teknologi chip pada e-KTP memungkinkan otentikasi data secara cepat dan akurat. Namun demikian, keberadaan data sensitif tersebut menjadikan e-KTP juga rentan terhadap risiko penyalahgunaan apabila tidak disertai dengan kesadaran dan pemahaman yang baik dari pemilikinya. Kasus pencurian identitas, kebocoran data, hingga penyalahgunaan NIK untuk aktivitas ilegal menjadi ancaman nyata yang perlu diwaspadai (Hidayat & Frinaldi, 2023; Putri & Reviandani, 2023).

Sayangnya, literasi digital masyarakat Indonesia, terutama di kalangan remaja, masih tergolong rendah dalam hal pemahaman terhadap perlindungan data pribadi. Remaja sering kali membagikan informasi pribadi secara sembarangan di internet, baik di media sosial maupun dalam aktivitas digital lainnya, tanpa memahami implikasi keamanan yang menyertainya. Minimnya edukasi yang bersifat preventif menjadi faktor utama rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga data pribadi secara bertanggung jawab (Tarliyah et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman antara pemanfaatan teknologi dan risiko yang mungkin timbul dari penggunaannya.

Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), sebagai kelompok usia yang berada pada tahap awal menjadi pemegang e-KTP, merupakan segmen yang strategis untuk diberikan edukasi mengenai pentingnya perlindungan data pribadi. Mereka hidup di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat cepat, namun belum sepenuhnya dibekali kemampuan untuk bersikap kritis dan waspada terhadap bahaya kejahatan digital. Dalam konteks ini, kegiatan sosialisasi dan edukasi menjadi penting untuk membentuk perilaku bijak dan bertanggung jawab dalam penggunaan identitas digital (Muhaimin et al., 2022).

SMA Negeri 1 Kibin, yang terletak di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang memiliki potensi besar dalam mendorong peningkatan literasi digital dan pemahaman administrasi kependudukan di kalangan siswanya. Berdasarkan data sekolah dan observasi awal, mayoritas siswa telah atau akan memasuki usia wajib memiliki KTP, sehingga kegiatan edukatif mengenai e-KTP menjadi sangat relevan. Selain itu, SMA Negeri 1 Kibin berada di kawasan yang sedang berkembang secara ekonomi dan sosial, yang menuntut kesiapan generasi mudanya dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan modernisasi administrasi publik.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilakukan serangkaian kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Negeri 1 Kibin mengenai proses pembuatan e-KTP, manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Kegiatan ini dirancang secara partisipatif dan interaktif agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu

menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsip perlindungan data dalam kehidupan digital mereka sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: (1) bagaimana tingkat pemahaman siswa-siswi terhadap proses pembuatan dan penggunaan KTP Elektronik; dan (2) strategi apa yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam penggunaan e-KTP. Penelitian ini juga ingin mengisi celah literatur (research gap) dalam kajian literasi digital pelajar terkait administrasi kependudukan yang selama ini belum banyak dibahas secara spesifik di lingkungan sekolah menengah.

Adapun tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa-siswi tentang tata cara pembuatan e-KTP, manfaatnya dalam aktivitas sehari-hari seperti administrasi pendidikan, layanan kesehatan, transaksi keuangan, serta urgensi perlindungan data pribadi di tengah meningkatnya ancaman kejahatan siber. Melalui kegiatan ini, diharapkan lahir generasi muda yang tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran hukum dan etika digital dalam menjaga identitas elektronik mereka secara aman dan bertanggung jawab.

## SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini secara khusus menyasar siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sasaran utama kegiatan adalah para pelajar yang sedang berada dalam fase transisi menuju usia dewasa, yakni usia 16 hingga 18 tahun, di mana mereka akan atau telah menjadi pemilik resmi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP). Kelompok ini dipilih karena mereka merupakan bagian dari generasi digital yang sangat aktif menggunakan teknologi informasi, namun belum sepenuhnya memahami aspek keamanan dan perlindungan data pribadi.

Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 54 orang siswa, yang dipilih secara selektif mewakili siswa siswi tingkat kelas (kelas XI), jenis kelamin, serta keterlibatan mereka dalam organisasi sekolah seperti OSIS dan ekstrakurikuler. Pemilihan peserta dengan pendekatan representatif ini bertujuan agar dampak kegiatan dapat meluas secara horizontal, melalui penyebaran informasi dari peserta kepada teman-teman mereka di lingkungan sekolah.

Selain siswa, pihak sekolah seperti guru pendamping, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan kepala sekolah juga turut dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sebagai bentuk dukungan institusional dan keberlanjutan program edukasi di masa mendatang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai proses pembuatan e-KTP, manfaat administratif dan fungsionalnya, serta membangun kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital. Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan agen perubahan di lingkungan sekolah yang mampu menyebarkan literasi digital kepada komunitas pelajar secara lebih luas dan berkelanjutan.

## TAHAPAN KEGIATAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah, dengan pendekatan partisipatif edukatif yang menekankan pada interaksi antara narasumber dan peserta. Lokasi kegiatan berada di SMA Negeri 1 Kibin, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025. Subjek kegiatan adalah siswa-siswi yang

berjumlah 54 orang, yang dipilih berdasarkan keterwakilan kelas dan aktivitas organisasi di sekolah.

Sumber data dalam kegiatan ini diperoleh dari observasi lapangan, diskusi kelompok, tanya jawab langsung, serta umpan balik dari peserta. Data juga diperkuat melalui studi literatur terkait perlindungan data pribadi dan implementasi KTP Elektronik di Indonesia (Alfarizi, 2023; Putri & Reviandani, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, pencatatan respon peserta selama diskusi, serta penyebaran kuesioner sederhana pasca kegiatan untuk mengukur pemahaman dan perubahan sikap siswa.

Metode pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan secara sistematis proses, respon peserta, serta hasil-hasil dari tahapan kegiatan yang dilaksanakan (Fauziah, 2017). Analisis dilakukan dengan cara menelaah interaksi dan pemahaman peserta melalui teknik observasi langsung, dokumentasi visual (foto, video), serta analisis naratif terhadap tanggapan peserta selama diskusi kelompok dan simulasi.

Adapun tahapan kegiatan secara garis besar terdiri dari tiga fase utama, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi awal antara tim PKM dan pihak SMA Negeri 1 Kibin untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Tim menyusun materi edukatif secara sistematis meliputi: pengertian e-KTP, proses pembuatan, manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Disiapkan pula media pendukung seperti proyektor, laptop, infografis, serta penyampaian materi yang tepat. Peserta kegiatan ditentukan oleh pihak sekolah berdasarkan rekomendasi guru pendamping.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Mei 2025, pukul 09.00–11.30 WIB, bertempat di aula sekolah. Rangkaian acara diawali dengan sambutan dari wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan dan dosen pembimbing, dilanjutkan dengan penyampaian materi secara interaktif oleh tim PKM. Dalam sesi inti, siswa diperkenalkan dengan alur pembuatan e-KTP, fungsi serta risiko penyalahgunaan data pribadi. Untuk mendukung pemahaman, digunakan pendekatan visual dan kegiatan diskusi kelompok. Terdapat pula sesi ice breaking dan tanya jawab langsung guna menciptakan suasana partisipatif.

#### 3. Tahap Evaluasi dan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, dilakukan sesi refleksi dan evaluasi melalui diskusi singkat dan penyampaian pesan dari peserta. Tim pengabdian juga memberikan dorprize bagi peserta yang berani menjawab serta bertanya langsung terkait materi yang telah disampaikan secara singkat guna menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan cinderamata kepada pihak sekolah sebagai bentuk apresiasi, serta sesi foto bersama sebagai dokumentasi kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah mitra.

Melalui tahapan ini, diharapkan kegiatan PKM tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar memberikan dampak edukatif yang nyata, meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi digital dan keamanan data dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "Sosialisasi dan Edukasi Proses, Manfaat, dan Keamanan Data dalam Penggunaan KTP Elektronik" di SMA Negeri 1 Kibin mendapatkan tanggapan positif dari para peserta. Berdasarkan observasi lapangan dan umpan balik langsung, mayoritas siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif dalam diskusi, pertanyaan

yang diajukan, serta kesediaan mereka untuk berbagi pengalaman pribadi terkait proses pembuatan KTP Elektronik.

Keberhasilan kegiatan juga diukur melalui peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah kegiatan berlangsung, banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka sebelumnya tidak mengetahui bahwa e-KTP mengandung data biometrik dan berisiko disalahgunakan apabila dibagikan secara sembarangan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran kritis terhadap pentingnya perlindungan data pribadi.

Model penyampaian interaktif melalui ceramah, visualisasi materi, dan diskusi terbukti menjadi metode yang efektif. Teori pembelajaran konstruktivistik menjelaskan bahwa proses belajar akan lebih efektif ketika peserta didik terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri (Tukidin, 2010). Dalam konteks ini, diskusi antara anggota pkm dan para siswa dan siswi yang melibatkan studi kasus nyata, seperti kasus penyalahgunaan NIK oleh oknum tertentu, berhasil membuka wawasan siswa dan siswi akan pentingnya bersikap selektif dalam memberikan informasi pribadi di dunia maya.

Selain itu, peran guru pendamping dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai mitra kegiatan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Dukungan institusional dari pihak sekolah memungkinkan penyusunan jadwal yang fleksibel dan kondusif serta membantu memfasilitasi kehadiran peserta secara penuh. Namun, terdapat pula beberapa **hambatan**, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung dalam satu hari, sehingga materi yang disampaikan belum sepenuhnya dapat dieksplorasi secara mendalam. Oleh karena itu, **rekomendasi** dari tim pengabdian adalah pentingnya pelaksanaan kegiatan lanjutan berupa workshop atau pelatihan lanjutan secara berkala agar pembelajaran dapat berkelanjutan di sekolah.

Berdasarkan data lapangan, ditemukan bahwa sebelum mengikuti kegiatan PKM, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang komponen dan fungsi e-KTP. Beberapa siswa bahkan tidak mengetahui bahwa proses perekaman biometrik adalah bagian wajib dalam pembuatan KTP Elektronik. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat literasi digital yang berkaitan dengan administrasi kependudukan di kalangan pelajar (Khazin, 2012).

Fakta lain yang terungkap adalah bahwa sebagian besar siswa tidak memahami risiko keamanan data ketika mengunggah foto e-KTP ke media sosial atau menyerahkannya kepada pihak ketiga tanpa verifikasi yang jelas. Dalam diskusi, ditemukan bahwa beberapa siswa pernah mengalami permintaan data KTP oleh akun palsu yang mengatasnamakan instansi resmi. Ini menunjukkan bahwa pelajar menjadi salah satu kelompok rentan terhadap ancaman keamanan digital.

Sesi diskusi membuktikan bahwa dengan pendekatan visual, seperti penyampaian materi yang interaktif siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak terkait penyalahgunaan data digital. Mereka juga mulai mengaitkan informasi tersebut dengan kehidupan pribadi mereka, misalnya dalam konteks penggunaan aplikasi daring, pengisian formulir digital, dan aktivasi kartu SIM yang memerlukan NIK.

Observasi selama simulasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menerapkan langkah-langkah perlindungan data. Beberapa peserta secara eksplisit menyatakan bahwa mereka kini lebih selektif dalam memberikan NIK kepada pihak ketiga dan aktif mengecek keaslian situs web layanan public (Tarliyah et al., 2023). Peningkatan "kepercayaan diri" dan pergeseran menuju "lebih selektif dalam memberikan NIK" serta "aktif mengecek keaslian situs web" menandakan kemajuan melampaui sekadar perolehan pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menyadari risiko tetapi juga merasa diberdayakan untuk mengambil tindakan protektif. Kemampuan bertindak ini sangat penting untuk perlindungan diri yang efektif di ranah digital, terutama mengingat prevalensi *phishing* dan pencurian identitas (Putri & Reviandani, 2023).



**Gambar 1. Penyampaian Materi (Tim PKM 2025)**

## **B. Pembahasan**

Observasi selama simulasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menerapkan langkah-langkah perlindungan data. Beberapa peserta secara aktif menyatakan bahwa mereka kini lebih memahami terhadap proses pembuatan dan perlindungan dalam memberikan NIK kepada pihak ketiga untuk mencegah penyalahgunaan data pribadi (Tarliyah et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menyadari risiko tetapi juga merasa diberdayakan untuk mengambil tindakan protektif. Kemampuan bertindak ini sangat penting untuk perlindungan diri yang efektif di ranah digital, terutama mengingat prevalensi *phishing* dan pencurian identitas (Putri & Reviandani, 2023).

Pergeseran perilaku ini secara langsung mengatasi faktor "kesalahan manusia" dalam kebocoran data dan menekankan pentingnya memverifikasi kredibilitas situs web. PKM berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi dan keterlibatan proaktif dengan keamanan data, mengubah penerima informasi pasif menjadi agen aktif keselamatan digital mereka sendiri. Ini merupakan hasil kunci untuk literasi digital yang berkelanjutan.

### **1. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Proses Pembuatan dan Penggunaan KTP Elektronik**

Setelah mengikuti paparan materi dan diskusi aktif siswa dan siswi, terjadi antusias terhadap penyampaian materi yang diberikan. Peningkatan ini terjadi karena:

- a. Penyajian Materi Tersusun, Materi disusun mulai dari definisi e-KTP, dokumen pendukung yang diperlukan, hingga tahapan teknis perekaman (filling formulir, verifikasi identitas, perekaman biometrik, dan pencetakan kartu). Penyampaian berurutan membantu siswa melihat keseluruhan alur proses secara menyeluruh.
- b. Diskusi aktif siswa dan siswi, Dalam forum kecil, kami melakukan sesi diskusi tanya jawab dengan siswa dan siswi untuk lebih mendalami pemahaman para siswa dan siswi terkait materi yang telah diberikan.

### **2. Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran Keamanan Data Pribadi dalam Penggunaan e-KTP**

Di era digital yang terus berkembang, keamanan data pribadi menjadi isu sentral yang perlu dipahami secara mendalam, terutama oleh generasi muda yang sedang berada dalam fase transisi menuju peran aktif sebagai warga negara digital. KTP Elektronik (e-KTP) (Nur Dewi Ratih, Bayu Aji Setiawan, 2019), sebagai salah satu dokumen identitas resmi berbasis teknologi, memuat data biometrik seperti sidik jari, iris mata, serta Nomor Induk Kependudukan (NIK). Meski e-KTP dilengkapi dengan sistem keamanan yang canggih, perlindungan yang maksimal tetap bergantung pada tingkat kesadaran dan kepedulian dari pemilik data itu sendiri (Alfarizi, 2023).

Hasil observasi dalam kegiatan PKM menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 1 Kibin masih memiliki variasi tingkat pemahaman terkait pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Oleh

karena itu, strategi peningkatan kesadaran digital menjadi hal yang sangat penting dan mendesak untuk diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah. Salah satu strategi efektif adalah penyelenggaraan edukasi interaktif, yang tidak hanya menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa dalam simulasi, diskusi, dan penyelesaian studi kasus. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memahami secara kontekstual berbagai risiko seperti pencurian identitas, penyalahgunaan data, hingga dampak sosial yang timbul akibat kelalaian menjaga informasi pribadi. Dalam kegiatan ini, penggunaan media visual seperti video pendek, infografis, dan cerita nyata menjadi elemen penting yang membantu internalisasi materi.

Dari serangkaian pendekatan ini, terlihat bahwa upaya edukatif yang terencana dan berkelanjutan mampu membentuk pola pikir kritis siswa terhadap perlindungan data pribadi. Diharapkan bahwa melalui kegiatan seperti PKM ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis mengenai kepemilikan e-KTP, tetapi juga memiliki bekal etis dan kognitif untuk menjaga kerahasiaan data mereka secara mandiri dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mereka akan tumbuh menjadi generasi digital yang bijak, terlindungi, serta berdaya tahan terhadap risiko dunia maya.



**Gambar 2. Pemberian cindramata Oleh Tim PKM Mahasiswa**

Sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih atas sambutan hangat serta dukungan penuh dari pihak sekolah selama pelaksanaan kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang Kampus Serang secara simbolis menyerahkan cinderamata kepada SMA Negeri 1 Kibin. Pemberian cinderamata ini diserahkan langsung oleh Dosen Pembimbing Febryan Ajeng Ramdani, S.A.P., M.Si dan Ketua Tim PKM, Sultan Hadiwijaya, kepada Wakasek SMA Negeri 1 Kibin, Ibu Hj. Fajarul Husnala, S.Pd., M.Pd.



**Gambar 3. Sesi Foto Bersama**

Momen ini menjadi penutup yang berkesan dalam rangkaian kegiatan PKM, mencerminkan jalinan kerja sama yang harmonis antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah dalam upaya meningkatkan literasi digital dan kesadaran administratif di kalangan pelajar. Diharapkan,

melalui simbolisasi ini, kolaborasi antara Universitas Pamulang Kampus Serang dan SMA Negeri 1 Kibin dapat terus berlanjut dalam berbagai kegiatan edukatif lainnya di masa mendatang

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema "*Sosialisasi dan Edukasi Proses, Manfaat, dan Keamanan Data dalam Penggunaan KTP Elektronik bagi Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Kibin*" telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai definisi, fungsi, dan tahapan pembuatan e-KTP, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital.

Tanggapan peserta yang antusias, peningkatan hasil pemahaman setelah kegiatan, serta diskusi yang berjalan aktif menunjukkan bahwa metode interaktif seperti ceramah visual, studi kasus, dan diskusi sangat efektif diterapkan dalam konteks edukasi literasi digital di kalangan pelajar. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pelajar merupakan kelompok strategis yang perlu mendapatkan pembekalan secara dini mengenai administrasi kependudukan dan perlindungan data.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya penyelenggaraan kegiatan edukatif lanjutan, baik dalam bentuk workshop maupun integrasi ke dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan, agar literasi digital dan kesadaran terhadap keamanan data dapat terbangun secara berkelanjutan. Selain itu, pihak sekolah dan pemerintah daerah dapat bekerja sama dalam memperluas cakupan sosialisasi e-KTP dan perlindungan data kepada pelajar di sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah Kabupaten Serang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarizi, M. (2023). Digitalisasi Kartu Tanda Penduduk dan Partisipasi Milenial-Gen Z: Investigasi Penerimaan Transformasi Digital dalam Kebijakan Kependudukan Indonesia. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1). <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.41-54>
- Fitri, S. A., & Pradana, G. W. (2022). INOVASI PELAYANAN E-KTP OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (Studi Kasus Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bangkalan). *Publika*. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n3.p835-850>
- Hidayat, F., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Pelayanan Publik dalam Pembuatan E-KTP di Indonesia. In *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* (Vol. 5, Issue 2).
- Hikmah Muhaimin, Desi Nur V, Nasihul Amin, Zelga Navy A. P, Azzara Rum, & M. Ghozali. (2022). Kajian Publik Terhadap Pelayanan Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 3(3). <https://doi.org/10.46730/japs.v3i3.86>
- Marfu'ah, S., Kumalasari, A., & Swasanti, I. (2024). DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK KETIDAKSIAPAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN APLIKASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI BOJONEGORO. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(2).
- Nur Dewi Ratih, Bayu Aji Setiawan, J. T. (2019). Pemanfaatan E-Ktp Untuk Keamanan Rumah Dan Lingkungan Rukun Tetangga (Rt). *Seminar Nasional Sistem Informasi 2019, September*.
- Putri, B., & Reviandani, O. (2023). Penerapan E-Government Melalui Pelaksanaan Program KTP Digital di Kelurahan Dr. Soetomo Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 9(1). <https://doi.org/10.52447/ijpa.v9i1.6829>
- Tangkilisan, W., Meidy, J., Sjam, E., Supriadi, T., & Marota, R. (2022). Legal Problems Of The Misuse Of Electronic Identification Card (E-Ktp) Data In The Indonesian General Election. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(6).
- Tarliyah, A., Sukarno, D., & Kudus, I. (2023). KUALITAS PELAYANAN PENERBITAN KTP ELEKTRONIK (e-KTP) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUNINGAN. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(2). <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45066>
- Trisna, E., & Meirinawati, M. (2022). ANALISIS PENERAPAN STRANDAR PELAYANAN PUBLIK PEMBUATAN KTP-EL (KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK) DI DINAS KEPENDUDUK DAN PENCATATAN SIPIL (DISPENDUK CAPIL) KOTA SURABAYA. *Publika*. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n1.p1461-1474>
- Zainudin, A., Kapuas Sintang, U., Oevang Oeray, J. Y., & Kalimantan Barat, S. (n.d.-a). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (E-KTP)*.
- Zainudin, A., Kapuas Sintang, U., Oevang Oeray, J. Y., & Kalimantan Barat, S. (n.d.-b). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (E-KTP)*.